

**DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT INFLOW*  
DI NEGARA-NEGARA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM  
TAHUN 2006-2019**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**  
**HALIM TRI REJEKI**  
**NIM: 19208010042**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**

**DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT INFLOW*  
DI NEGARA-NEGARA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM  
TAHUN 2006-2019**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**HALIM TRI REJEKI**

**NIM: 19208010042**

**PEMBIMBING:**

**DR. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.**

**NIP: 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-628/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN ARUS MASUK FOREIGN DIRECT INVESTMENT INFLOW DI  
NEGARA-NEGARA KERJASAMA ISLAM TAHUN 2006-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HALIM TRI REJEKI, S.E.,  
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010042  
Telah diujikan pada : Senin, 31 Mei 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 60e7fb2731787



Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.,  
CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 60e682026a3a7



Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 60e71bb5cf64a



Yogyakarta, 31 Mei 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60eacffb21366

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudari Halim Tri Rejeki

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan isnis**

**Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Halim Tri Rejeki

NIM 19208010042

Judul Tesis : Determinan Arus Masuk *Foreign Direct Investment* (FDI) Di Negara-Negara OKI Tahun 2006-2019

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 24 Mei 2021

Pembimbing,



**Dr. Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc**

NIP. 19800314 200312 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Halim Tri Rejeki

NIM : 19208010042

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**Determinan Arus Masuk *Foreign Direct Investment* (FDI) di Negara-Negara OKI Tahun 2006-2019**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Penyusun,



**Halim Tri Rejeki**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halim Tri Rejeki  
NIM : 19208010042  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

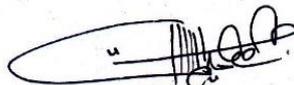
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Arus Masuk *Foreign Direct Investment* (FDI) Di Negara-Negara OKI Tahun 2006-2019”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 22 Mei 2021  
Yang menyatakan,



**Halim Tri Rejeki**  
**NIM.19208010042**

## HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(Qs. Al-Insyirah:5&6)

“Ketulusan Niat, Hidupnya Hati, Sadar, Percaya, Syukur, Sabar dan Mengakui

Kunci Sukses dan Selamat”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

“Tesis ini saya persembahkan untuk Dzat yang Maha Agung dan untuk kedua orang tua saya yang senantiasa selalu memberikan *support* lahir dan batin, teristimewa juga untuk Abah dan Ibu Nyai atas doa dan barokahnya, juga kepada almamater tercinta yang telah menjadi wasilah banyak ilmu, mempertemukan dengan para Guru dan para Dosen yang hebat luar biasa, dan untuk kawan-kawan seperjuangan yang punya kepedulian tinggi, juga untuk bangsa dan negara yang dengannya ada wasilah jaminan keamanan selama proses menjalani pendidikan sehingga bisa berada pada tahap diberikan kepercayaan untuk mampu menyelesaikan pendidikan di tingkat Magister dengan harapan menjadi pribadi yang berpengatuhan luas, mendalam, manfaat, amanah dan menjadi keberkahan dunia dan akhirat.”.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Žet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Žā'	Ž	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَوَدَّةٌ	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمَ	Ditulis	Jahannam

### C. *Ta' Marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’marbūṭah hidup atau dengan harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis Ditulis	A fā’ala
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	U Yazhabu

#### E. Vokal Panjang

Fathah + Alif فَالَا	Ditulis Ditulis	Ā falā
Fathah + ya’mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā tansā
Kasrah + ya’ mati تَفْصِيلُ	Ditulis Ditulis	Ī Tafsīl
Ḍammah + wawu mati أُصُولُ	Ditulis	u uṣūl

## F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati الزُّحَيْلِي	Ditulis Ditulis	ai az-zuhaili
Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	au ad-daulah

## G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l"

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyâs

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samâ
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syamsû

## I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذوي الفُرُوض	Ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah



## KATA PENGANTAR

سَمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Alhamdulillah* robbil 'alamiin. Segala puji bagi Allah yang dengan rahmat, pertolongan dan riḍa-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dan menyajikannya ke hadapan pembaca yang budiman. Tesis ini berjudul **“Determinan Foreign Direct Investment Inflow Di Negara-Negara OKI Tahun 2006-2019”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rosulullah Muhammad SAW. beserta para sahabat, tabi-tabin dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqamah di jalan-Nya.

Terselesainya tesis ini tentu tidak bisa lepas dari ridho Allah SWT dan ridho orang tua serta dari semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

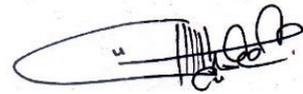
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
4. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si. selaku dosen penasihat akademik.

5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami selama studi.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
7. Kepada Abah KH. Munir Syafa'at dan Ibunda Hj. Nyai Barokah Nawawi atas doa, nasehat dan tentunya barokah yang selalu saya harapkan.
8. Ayahanda Kawit dan Ibunda Suwarni yang selalu mencintai tanpa syarat, semoga Allah selalu menyayangi, menyelamatkan dan menjadikan mereka orang tua yang paling bahagia dunia akhirat sebagai balasan bagi orang tua yang merelakan penulis merantau jauh demi ilmu dan telah banyak berkorban secara moril dan materiil serta telah mendidik dan memperjuangkan penulis sehingga mampu menjadi pribadi yang mandiri dan sampai bisa merasakan pendidikan tinggi.
9. Kakak Aris Wanto terhebat, kakak yang luar biasa.
10. Sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memberikan saran, dan kritik konstruktifnya terhadap penulisan tesis ini.

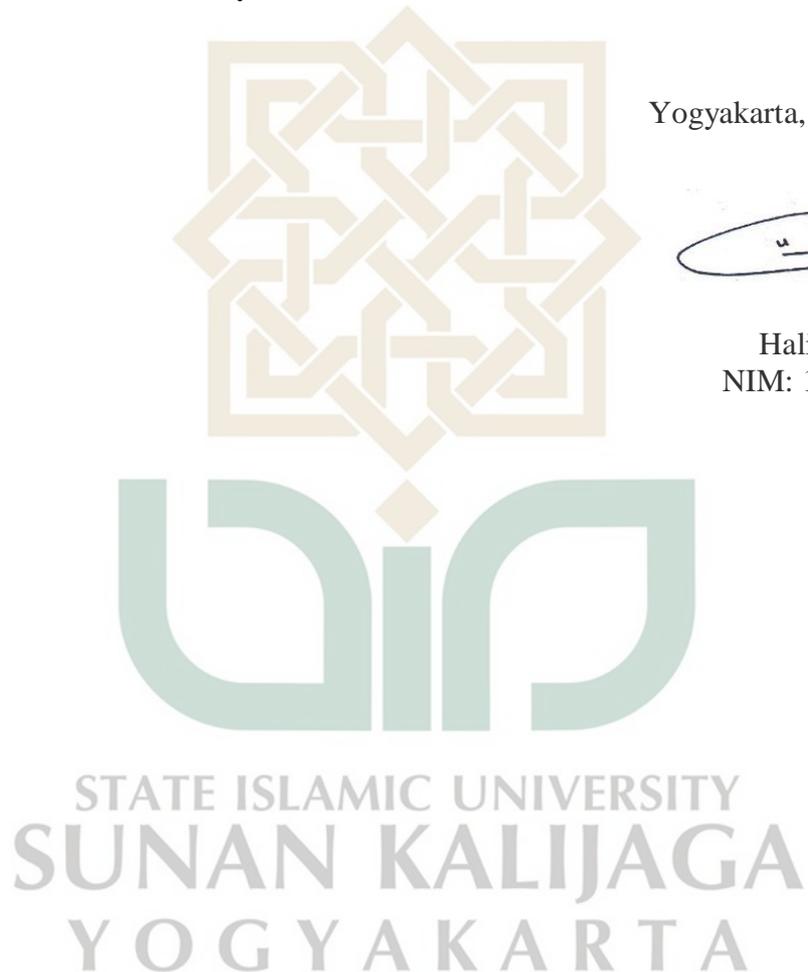
Kebenaran yang sempurna hanya milik Allah. Oleh karena itu, berbagai kritik dan saran dari semua pihak menjadi harapan besar bagi penulis. Semoga Allah memberi balasan yang terbaik dan pengampunan, kasih sayang yang berlimpah ruah atas kekhilafan yang telah dilakukan. Harapan terbesar, semoga tesis ini memberikan banyak manfaat dan berkah.

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Penulis,



Halim Tri Rejeki  
NIM: 19208010042



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN                      TEORI                      DAN                      KAJIAN</b>	
<b>PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori.....	16
1. Investasi Asing Langsung ( <i>Foreign Direct Investment</i> ).....	16
2. Investasi Dalam Islam.....	23
3. Korupsi.....	27

4. Inflasi .....	29
5. Pertumbuhan ekonomi .....	31
6. Keterbukaan Perdagangan.....	34
7. Kelembagaan dan Aturan Hukum ( <i>Rule of Law</i> ) .....	35
B. Kajian Pustaka .....	42
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Populasi dan Sampel .....	61
C. Definisi Operasional Variabel .....	61
1. Variabel Terikat ( <i>Dependen</i> ).....	62
2. Variable Bebas ( <i>independen</i> ) .....	64
3. Variabel Moderasi .....	70
D. Metode Pengumpulan Data.....	72
E. Teknis Analisis Data .....	73
1. Statistic Deskriptif .....	73
2. Regresi Data Panel Statis .....	73
3. Regresi Data Panel Dinamis (GMM) .....	76
4. Model <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	82
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	84
1. Uji Sargan.....	84
2. Uji Arellano Bond dan Uji Konsistensi .....	85
3. Uji T-Statistic (T-Test) .....	86
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>87</b>
A. Gambaran Umum Negara-Negara OKI.....	87
B. Analisis Deskriptif .....	92
C. Analisis Regresi data Panel Statis .....	94
D. Analisis Regresi Data Panel Dinamis.....	97
E. Uji Ketahanan ( <i>Robustness Check</i> ) .....	99

F. Uji model <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	100
G. Uji Spesifikasi Model.....	102
1. Uji Sargan.....	102
2. Uji Arellano-Bond .....	102
3. Uji t-test (Uji T).....	104
H. Pembahasan Hasil Penelitian .....	105
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>125</b>
A. Kesimpulan.....	125
B. Implikasi .....	130
C. Keterbatasan.....	131
D. Saran.....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 .....	84
Tabel IV.1.....	92
Tabel IV.2.....	94
Tabel IV.3.....	97
Tabel IV.4.....	102
Tabel IV.5.....	103



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 .....	59
Gambar IV. 1 .....	87
Gambar IV. 2 .....	90



## DAFTAR GRAFIK

Grafik I. 1 .....	5
Grafik I. 2.....	6



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan *Foreign Direct Investment (FDI)* di 28 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) periode 2006-2019. Variabel determinan arus masuk FDI yang digunakan yaitu korupsi (CPI), inflasi, *Gross Domestic Product (GDP)*, keterbukaan perdagangan (*trade openness*) dengan menggunakan variabel *rule of law* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan model analisis *Generalized Method Of Moment (GMM)*. Selain itu, analisis *MRA (Moderated Regression Analysis)* juga digunakan untuk menganalisis variabel pengaruh aturan hukum (*rule of law*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan keterbukaan perdagangan berpengaruh positif signifikan, sedangkan korupsi dan GDP berpengaruh negatif signifikan. *Rule of law* dalam penelitian ini mampu memoderasi seluruh variabel independen terhadap arus masuk FDI, dengan klasifikasi *Quasi Moderator* artinya *rule of law* berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi bisa variabel independen. Hasil ini menyiratkan bahwa pemerintah perlu meningkatkan sistem stabilitas hukum khususnya kebijakan perekonomian dan politik agar tercapai stabilitas ekonomi yang diinginkan.

**Kata Kunci:** FDI, Korupsi, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi (GDP), Keterbukaan Perdagangan, OKI



## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the determinants of Foreign Direct Investment (FDI) in 28 member countries of the Islamic Cooperation Organization (OIC) for the period 2006-2019. The determinant variables of FDI inflows are corruption (CPI), inflation, Gross Domestic Product (GDP), trade openness using the rule of law variable as the moderating variable. This study uses the Generalized Method of Moment (GMM) analysis model. In addition, the MRA (Moderated Regression Analysis) analysis is also used to analyze the influence variable of the rule of law. The results showed that inflation and trade openness had a significant positive effect, while corruption and GDP had a significant negative effect. The rule of law in this study is able to moderate all independent variables on FDI inflows, with the Quasi Moderator classification meaning that the rule of law interacts with independent variables as well as becomes independent variables. This result implies that the government needs to improve the system of legal stability, especially economic and political policies in order to achieve the desired economic stability.*

**Keywords:** *FDI, Corruption, Inflation, Economic Growth (GDP), Trade Openness, OIC*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dilema pembangunan yang dihadapi mayoritas Organisasi Kerjasama Islam (OKI) merupakan salah satu bidang yang menjadi perhatian serius. Penyebab utama dilema ini adalah utang luar negeri yang merupakan beban berat, selain itu beberapa tahun terakhir terjadi kelangkaan pembiayaan luar negeri non-ekuitas (non-utang). Secara luas telah diakui baha, beban hutang mampu melumpuhkan mayoritas negara-negara OKI, seperti proporsi pembiayaan utang luar negeri dengan instrumen utang berbunga. Di sisi lain, pembiayaan luar negeri non-ekuitas dan akses ke pinjaman lunak semakin meningkat sulit. Total stok utang luar negeri negara OKI terus meningkat, mencapai US \$ 1,6 triliun pada tahun 2017. Dalam hal struktur jatuh tempo utang luar negeri, utang jangka pendek menyumbang 16,1% dari total utang luar negeri negara OKI, sedangkan 29,0% dari total utang negara berkembang non OKI adalah hutang jangka pendek. Turki tetap menjadi negara anggota OKI yang paling banyak berhutang pada tahun 2017 dengan nilai US \$ 455 miliar lebih. Total cadangan moneter dunia, termasuk emas, mencapai US \$ 12,4 triliun 2018, di mana US \$ 1,6 triliunnya dimiliki oleh negara-negara OKI.

Pangsa pasar negara OKI dalam total dunia menurun dari 13,3% pada tahun 2016 menjadi 12,4% pada tahun 2018. Oleh karena itu, banyak yang percaya bahwa salah satu cara untuk mencoba memutus lingkaran setan ini adalah

melalui modalitas pembiayaan lainnya, khususnya *Foreign Direct Investment* (FDI).

Selain masalah hutang, tingkat perkembangan sektor keuangan di negara-negara OKI juga masih dangkal. Volume rata-rata uang dalam jumlah besar relatif terhadap PDB negara-negara OKI tercatat sebesar 60,1% pada tahun 2018, dibandingkan dengan Amerika Serikat sebanyak 137% di negara-negara berkembang non-OKI dan 124% dari rata-rata dunia. Jika ditinjau dari pertumbuhan PDB negara-negara OKI telah melambat menjadi 3,1% secara riil pada tahun 2018, dibandingkan dengan 3,8% pada tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi negara OKI diperkirakan akan menurun menjadi 2,4% pada tahun 2019 dan terus berlanjut tetap di bawah rata-rata dunia. Baru pada tahun 2020, negara-negara OKI diharapkan tumbuh di atas dunia rata-rata. Adapun pendapatan rata-rata per kapitanya walaupun telah mengalami peningkatan sebesar 16,9% dari tahun 2010 (US \$ 8.779) menjadi US \$ 10.265 pada tahun 2018, akan tetapi selama periode yang sama, negara-negara non OKI mencapai tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi yaitu (37,1%) dan melampaui tingkat pendapatan per kapita rata-rata negara OKI.

Problem selanjutnya yang masih dihadapi oleh negara-negara OKI yakni pengangguran, dimana tingkat pengangguran dengan rata-rata jauh lebih tinggi dibandingkan dengan dunia, negara maju dan negara berkembang non OKI yakni berfluktuasi antara 5,8% dan 6,9% pada tahun 2018. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang sudah dalam

usia kerja, juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang kurang kompeten. Negara OKI juga mengalami tingkat inflasi yang terus meningkat dari 5,7% tahun 2016 menjadi 9,3% pada tahun 2018. Oleh karena beberapa problem yang masih dihadapi negara OKI sampai saat ini, maka memerlukan suntikan modal untuk membantu tercapainya tingkat perekonomian yang masih banyak terjadi ketidaknormalan atau belum sesuai dengan yang diharapkan, dalam hal ini FDI bisa menjadi salah satu alternatif pilihan.

Satu keuntungan utama dari FDI diklaim, adalah bahwa ia mengambil bentuk paket termasuk: modal, teknologi, pengetahuan, kemampuan manajerial dan akses pasar (Sauvant et al, 1993). Dengan kata lain, itu harus membantu negara-negara berkembang, secara teoritis, untuk mengatasi masalah, selain kelangkaan modal belaka, yang menghambat penggunaan yang lebih produktif dari faktor produksi yang melimpah di negara-negara tersebut. Dengan demikian diasumsikan bahwa FDI memiliki dampak pembangunan jangka panjang. Oleh karena itu, sejauh potensi pasar mereka memungkinkan dan kebijakan investasi menciptakan lingkungan yang kondusif, negara-negara berkembang dapat mendapat manfaat besar dari pola-pola baru arus investasi asing ini

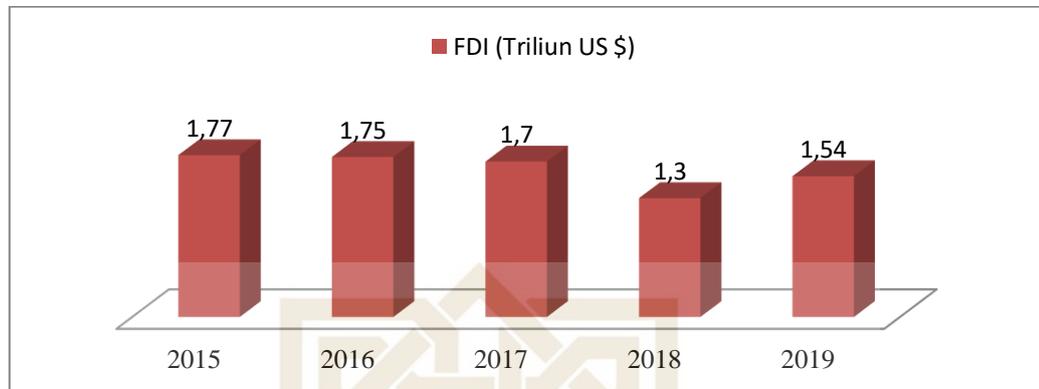
Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) merupakan organisasi internasional, Tamimah, Herianingrum, Arifin dan Sajila (2019), yaitu organisasi terbesar kedua setelah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) berdasarkan jumlah anggota yaitu 57 negara Islam, yang mana dari masing-masing negara tersebut telah tergabung dalam beberapa sub pengelompokan regional. Negara-negara tersebut di

antaranya yakni, negara-negara dengan kekayaan minyak yang tinggi, negara-negara dengan sumber daya alam yang melimpah, negara industri, negara dengan berbasis pelayanan, negara-negara berkembang, dan negara-negara yang kurang berkembang.

Tantangan yang harus dihadapi adalah arus masuk FDI itu sendiri tergantung pada kondisi internal suatu negara, mulai dari kondisi politik, sosial dan ekonomi negara tuan rumah (*host home*). Demikian pula, *Statistical, Economic and Social Research and Training Centre For Islamic Countries* (SESERIC) (2019) menyatakan, aliran modal internasional seperti FDI akan mampu meningkatkan perdagangan internasional, menciptakan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pajak dan upah. Selanjutnya Akadiri et al. (2019) dan Redmond dan Nasir (2020) FDI mampu menekan transfer teknologi dari negara maju ke negara berkembang, dengan meningkatkan kualitas institusi dan mendorong sumber daya manusia tuan rumah. Untuk saat ini juga FDI di negara OKI. Grafik FDI dunia tahun 2015-2019 disajikan dalam Grafik 1.1

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

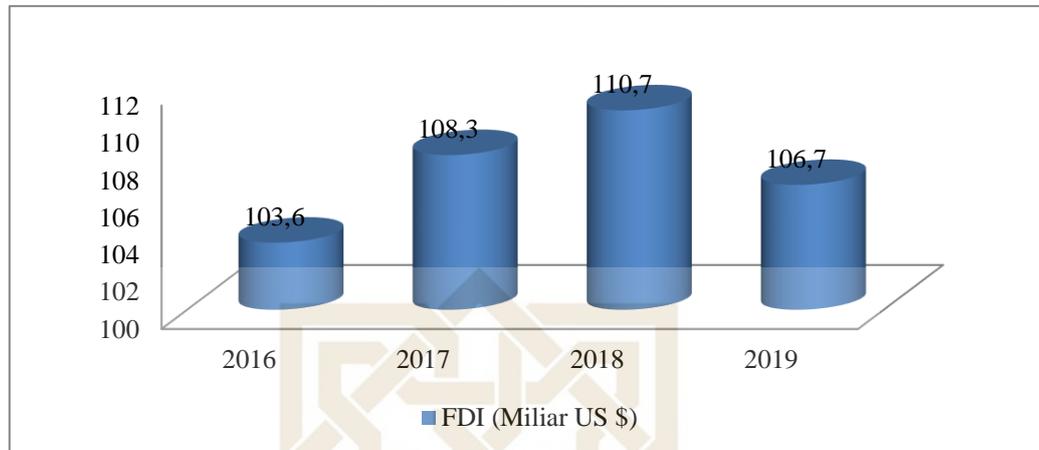
**Grafik I.1**  
**Total FDI Dunia 2015-2019**



Sumber: UNCTAD Statistik, SESRIC 2020

Grafik 1.1 tersebut menjelaskan bagaimana arus masuk FDI dunia tahun 2015-2019 total arus masuk investasi asing langsung (FDI) dunia mencapai US \$ 1,75 triliun pada tahun 2016, mengalami sedikit penurunan sebesar US \$ 27,6 miliar dibandingkan nilai tahun sebelumnya yang sebesar US \$ 1,77 triliun. Kemudian tahun 2017 juga mengalami penurunan US \$ 1,75 dan mengalami penurunan sehingga mencapai US \$ 1,3 triliun tahun 2018. Tahun 2019 total FDI dunia mencapai mencapai US \$ 1,54 triliun pada 2019, menandai meningkat lebih dari US \$ 45 miliar dibandingkan nilai tahun sebelumnya yang sebesar US \$ 1,5 triliun sesuai dengan kenaikan 3%. Setelah jatuh secara dramatis dari tingkat historis yang tinggi yaitu US \$ 2 triliun pada 2015 menjadi US \$ 1,7 triliun pada 2017 dan US \$ 1,5 triliun pada 2018, sedikit peningkatan ini bisa menjadi pertanda peningkatan arus investasi global. Namun, krisis COVID-19 diperkirakan akan menyebabkan penurunan drastis aliran FDI pada tahun 2020 dan 2021. Adapun untuk grafik FDI OKI disajikan dalam Grafik 1.2:

**Grafik I. 2**  
**Total FDI OKI 2016-2019**



Sumber: UNCTAD Statistik, SESRIC 2020

Grafik I.2 menunjukkan adanya peningkatan arus masuk FDI ke negara-negara OKI dari tahun 2016-2018, akan tetapi mengalami penurunan di tahun 2019 dari angka US \$ 110,7 miliar tahun 2018 menjadi US \$ 106,7 miliar. Arus FDI ke negara-negara OKI secara umum masih lebih rendah dari potensinya. Hal ini jika diselaraskan dengan pertumbuhan arus masuk FDI antara OKI dan dunia, diperoleh informasi dari SESRIC (2019), turunnya tiga tahun berturut-turut volume arus masuk FDI global disebabkan oleh turunnya arus masuk FDI ke negara maju, yang berkontraksi lebih dari 28% selama setahun terakhir. Disamping itu, total arus masuk FDI ke negara berkembang, termasuk negara OKI, tetap stabil beberapa tahun terakhir seperti yang telah ditunjukkan pada grafik 2 1. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk melakukan pengkajian secara ilmiah, faktor-faktor apakah yang memiliki pengaruh signifikan dan bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi volume arus masuk FDI di negara OKI.

Determinan arus masuk FDI di suatu negara, menurut Sulaiman Sajilan (2019) yang digunakan pada setiap negara yaitu, inflasi, ukuran pasar, keterbukaan perdagangan, infrastruktur dan institusi. Selain itu menurut Shah (2013) badan literatur yang mapan telah berkonsentrasi untuk menemukan penentu potensial FDI, yang meliputi biaya tenaga kerja, produktivitas tenaga kerja, ukuran pasar, sumber daya alam intensitas utang luar negeri, stabilitas politik, kualitas infrastruktur, praktik korupsi, tarif pajak, keterbukaan, inflasi, nilai tukar efektif riil, dan banyak lagi. Determinan tersebut juga digunakan oleh negara Islam yang tergabung dalam OKI. Adapun determinasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korupsi, inflasi, *Gross Domestic Product* (GDP) dan keterbukaan perdagangan.

Berdasarkan survei dari Global Daya Saing Investasi (2017) salah satu faktor esensial dalam pengambilan keputusan investor adalah stabilitas politik, keamanan, dan birokrasi lingkungan hidup. Menciptakan stabilitas politik berarti memberantas korupsi. Pemberantasan korupsi, mengarah pada stabilitas politik yang baik sehingga akan berdampak positif pada stabilitas makroekonomi. Korupsi Dalam analisis data perusahaan AS, Wheeler dan Mody (1992) menemukan bahwa praktik korupsi di negara tuan rumah tidak berdampak signifikan terhadap keputusan investasi asing. Wei (2000) menemukan hasil yang berlawanan dengan mendapatkan hubungan positif yang signifikan antara korupsi dan FDI. Menurut Canare (2017) di negara-negara Asia Pasifik menunjukkan

bahwa secara umum Korupsi cenderung menurunkan FDI karena alasan ekonomi dan etika serta meningkatkan risiko yang menjadi biaya tambahan bagi investor.

Namun, beberapa penelitian menemukan pengaruh positif korupsi terhadap FDI menyarankan bahwa korupsi mengurangi masalah yang muncul dari lembaga dan regulasi yang lemah (Bellos & Tsubasa, 2012 ;Buchanan, Le, & Rishi, 2012; Locke & Eichler, 2016 ) temuan ini dikuatkan oleh Studi terbaru Gossel (2018) dilakukan di kawasan Afrika Sub-Sahara melalui metode umum pendekatan momen. Investor tidak mau berinvestasi di negara-negara di mana institusi mendorong korupsi, nepotisme, dan birokrasi karena faktor-faktor ini meningkatkan biaya bisnis (Mengistu dan Adhikary, 2011; Sabir, 2019).

Korupsi merupakan perilaku yang menyimpang dari tugas formal dan peran publik (Nye, 1967; Megasari, 2021). Ketika suatu negara memiliki tingkat korupsi yang tinggi, lingkungan bisnis akan terpengaruh, menyebabkan investor asing lebih cenderung kehilangan aset atau memiliki margin keuntungan yang lebih sedikit. Sehingga, investor asing dalam memilih negara tujuan mereka, akan mempertimbangkan sejauh mana korupsi tersebut terjadi di negara target. Investor asing akan memilih negara yang memiliki kecukupan kemampuan untuk melindungi aset dan margin keuntungannya.

Indikator korupsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CPI (*Corruption Perceptions Index*) adalah alat pengukuran *Investment International* (TI) yang pertama kali dikeluarkan pada tahun 1995. Transparansi Internasional merupakan gerakan global dengan satu visi yakni, dunia dimana pemerintah,

bisnis, masyarakat sipil dan kehidupan masyarakat sehari-hari bebas korupsi. CPI merupakan skala yang menggambarkan tingkat terjadinya korupsi pada suatu negara. Skor CPI yaitu 0-100, semakin mendekati angka 100 maka semakin baik dan sebaliknya, jika semakin rendah maka menunjukkan angka korupsi di suatu negara semakin tinggi.

Selain korupsi, Inflasi juga merupakan faktor yang memiliki pengaruh penting, yang merupakan fenomena moneter yang terjadi karena adanya penurunan nilai tukar, nilai unit kalkulasi ekonomi suatu produk.. Inflasi masih digunakan dalam penelitian ini, karena adanya pertimbangan mayoritas penelitian ilmiah menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap arus masuk FDI seperti Udenze (2014), Gharaibeh (2015), dan Alshamsi, Hussin & Azam (2015) serta Megasari (2021). Selain itu, adanya penelitian yang membuktikan bahwa inflasi juga berpengaruh positif terhadap arus masuk FDI yakni Oman khan len (2011) dan Tulong et al. (2015), yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menunjukkan perubahan kegiatan ekonomi dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan Ekonomi umumnya dihitung dengan menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB). Beberapa penelitian terdahulu juga telah membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus masuk FDI seperti Hussin,& Azam (2015), Asamoah (2016), Ulah dan Khan (2016), dan Karim et al. (2018) serta Megasari dan Saleh (2021). Akan tetapi

ditemukan juga pengaruh yang berbeda, Gharaibeh (2015) dalam analisisnya mengenai penentu penanaman modal asing-bukti empiris dari Bahrain yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Investasi Asing Langsung.

Nourbakhsh Xian et al. (2012); Nkiru, Sidi & Abomey (2018) telah mempelajari bahwa perdagangan internasional berdampak positif pada FDI. Keterbukaan perdagangan negara adalah penentu utama, tidak hanya industrialisasi tetapi juga meningkatkan teknologi (Zaman et al. 2018). Pertanyaannya sekarang apakah keterbukaan perdagangan juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap arus masuk FDI di negara OKI? Oleh karena itu keterbukaan menjadi variabel yang terpilih dalam penelitian ini.

Selain determinan ekonomi tersebut, *rule of law* (aturan hukum) juga menjadi kunci penting pada arus masuk FDI. Investor asing akan mempertimbangkan aturan hukum tuan rumah, di antaranya faktor-faktor yang lain, sebagai penentu dalam menempatkan pendanaan modal yang mereka miliki (Globerman & Shapiro, 2003; Pajunen, 2008; Wang et al. 2012). Dalam konteks kelembagaan, aturan hukum merupakan faktor penentu yang penting dalam legitimasi negara.

Penelitian ini berbeda, dengan penambahan variabel moderasi berupa *rule of law* (aturan hukum) serta penggunaan beberapa model sekaligus dalam satu penelitian yakni *Generalized Least Square* (GLS) dan *Generalized Method of Moments* (GMM) untuk mendapatkan hasil terbaik dari penelitian ini, kebaruan

data yang digunakan juga menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya sehingga menjadi nilai kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi variabel-variabel yang dipilih dalam mempengaruhi volume arus masuk FDI di negara OKI. Sehingga peneliti mengambil judul “**Determinan Foreign Direct Investment Inflow Di Negara-Negara OKI Tahun 2006-2019**”. Pemilihan negara OKI sebagai objek penelitian dengan maksud untuk memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai determinan arus masuk FDI (korupsi (CPI), inflasi, pertumbuhan ekonomi (GDP) dan keterbukaan ekonomi) dengan *rule of law* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi tambahan bahan evaluasi bagi negara-negara OKI khususnya para pemangku kebijakan, demi tercapainya tingkat investasi asing langsung yang lebih baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut maka, penelitian ini akan melakukan pengujian pada korelasi variabel-variabel yang berpotensi mampu menarik arus FDI di Negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) periode 2000-2019.

1. Bagaimana pengaruh Korupsi terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI?
3. Bagaimana pengaruh inflasi GDP per Kapita terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI?

4. Bagaimana pengaruh Tingkat Keterbukaan Ekonomi terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI?
5. Bagaimana *Rule of Law* mampu memoderasi pengaruh Korupsi terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI?
6. Bagaimana *Rule of Law* mampu memoderasi pengaruh inflasi terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI?
7. Bagaimana *Rule of Law* mampu memoderasi pengaruh GDP terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI?
8. Bagaimana *Rule of Law* mampu memoderasi pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh antara Korupsi terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara Inflasi terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI.
3. Untuk menganalisis pengaruh antara GDP per Kapita terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI.
4. Untuk menganalisis pengaruh antara Tingkat Keterbukaan Ekonomi terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI.

5. Untuk menganalisis apakah *Rule Of Law* mampu memoderasi pengaruh Korupsi terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI.
6. Untuk menganalisis apakah *Rule Of Law* mampu memoderasi pengaruh Inflasi terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI.
7. Untuk menganalisis apakah *Rule Of Law* mampu memoderasi pengaruh GDP terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI.
8. Untuk menganalisis apakah *Rule Of Law* mampu memoderasi pengaruh Keterbukaan Perdagangan terhadap arus masuk FDI di negara-negara OKI.

## 2. Manfaat Penelitian

### **Manfaat Teoritis**

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menambah kebaruan literatur, serta menambah wawasan, terkhusus bagi peneliti pribadi maupun pihak eksternal lainnya, yakni para akademisi yang berfokus pada masalah investasi asing langsung (FDI) dengan variabel moderasi yang digunakan. Selain itu, dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam memacu percepatan pertumbuhan arus masuk FDI di negara-negara OKI, dengan pertimbangan beberapa faktor baik yang berwujud maupun tidak yang dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi berupa kebijakan pemerintah *rule of law*, yang diyakini berpengaruh signifikan terhadap daya tarik FDI.

Oleh karenanya hasil dari penelitian ini nantinya mampu memberikan gambaran mengenai kebijakan pemerintah khususnya aturan hukum untuk meningkatkan arus masuk FDI di suatu negara terkhusus negara-negara OKI.

#### **Kontribusi Kebijakan.**

Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi dan referensi untuk studi-studi kuantitatif dalam penelitian selanjutnya khususnya tentang korupsi, inflasi, pertumbuhan ekonomi dan keterbukaan ekonomi terhadap FDI dengan *rule of law* (aturan hukum) sebagai variabel moderasi.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Lima Bab dalam penelitian ini saling berkaitan, di antaranya yakni sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang mengenai beberapa indikator yang mempengaruhi arus masuk FDI.

Bab II : Kajian Pustaka. Bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang menjelaskan tentang FDI dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Selain itu juga berisi telaah pustaka berupa hasil penelitian terdahulu yang relevan, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian. Pengembangan hipotesis merupakan karakteristik penting dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi sebelumnya melakukan pengembangan hipotesis, pengayaan referensi terhadap

penelitian-penelitian terdahulu sangat dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana logika hipotesis yang dikembangkan. Selain itu juga dibutuhkan kerangka teoritik sebagai landasan utama dari pengembangan hipotesis, yaitu untuk menjadi dasar logika serta menghubungkan berbagai variabel penelitian. Setelah syarat penting pengembangan hipotesis terpenuhi, maka tahap selanjutnya dalam susunan penelitian ini adalah pengembangan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian. Bab ini akan menjelaskan jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data. Agar generalisasi jauh dari bias, maka dibutuhkan teknik pengambilan sampel yang tepat, perihal ini bertujuan agar sampel yang kita ambil benar-benar menunjukkan fenomena yang sebenarnya. Sedangkan alat analisis juga sangat penting untuk mengetahui sejauh mana model yang kita bangun mendekati fenomena data yang telah kita kumpulkan.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran umum deskripsi hasil penelitian. Sebelum menyaji analisis utama dari uji yang telah kita lakukan, sebelumnya akan dimulai dengan penyajian hasil statistik deskriptif, perihal ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena data yang telah diolah. Penyajian selanjutnya adalah hasil uji dari model yang digunakan, di antaranya juga meliputi analisis temuan secara mendalam dan penyajian argumen-argumen pendukung hasil penelitian.

Bab V : Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis serta saran-saran atas permasalahan yang ada untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan menguji secara empiris dan teoritis pada determinan arus masuk *Foreign Direct Investment* (FDI) dengan memilih beberapa variabel independen di antaranya yakni korupsi yang dalam hal ini diproxykan dengan *Corruption perception index* (CPI), tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi (GDP) dan keterbukaan perdagangan serta *rule of law* sebagai variabel moderasi di negara OKI tahun 2006-2019. Bagian akhir ini menyampaikan kesimpulan dari keseluruhan hasil yang diperoleh dari pengujian dan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, sekaligus menjawab permasalahan pada rumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

Korupsi dimana menggunakan *Corruption perception index* (CPI) sebagai proxy, korupsi berpengaruh negatif signifikan terhadap arus masuk FDI di negara OKI. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wei (1997). Wei (1997) menunjukkan bahwa investor asing tidak tertarik ke negara-negara dengan tingkat korupsi yang tinggi karena ketidakpastian kondisi bisnis. Hasil ini juga sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya, yakni seperti yang dilakukan Hakkala et al (2008), Alemu (2012), Brada et al (2012), Cieslik dan Gocek (2018), Karim et al (2018), Zakharov (2019), Hamdi dan Hakimi (2019), dan penelitian terbaru oleh Megasari dan Saleh (2021), serta Qureshi et al (2021) yang

menunjukkan bahwa korupsi berpengaruh negatif signifikan terhadap arus masuk FDI di berbagai negara secara global. Menurut Wei (1997) pengaruh negatif signifikan korupsi terhadap FDI tersebut karena korupsi merupakan kesewenang-wenangan dan menciptakan ketidakpastian, pengaruh korupsi juga berdampak besar terhadap pengembalian investasi yang tidak pasti walaupun tarif pajak perusahaan telah diketahui akan tetapi biaya korupsi tidak pasti.

Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap arus masuk FDI di negara OKI. Hasil penelitian ini menolak teori yang menjelaskan dampak inflasi terhadap FDI di antaranya yakni, Sayek (2009) dengan pernyataan, kenaikan tingkat inflasi di negara tuan rumah mengurangi arus masuk FDI, karena dapat mengurangi besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan asing dan inflasi yang rendah mengurangi tingkat bunga nominal dan akibatnya akan menekan biaya modal bagi investor asing. Akan tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan Romer (1993) inflasi akan menunjukkan hubungan positif terhadap investasi asing pada negara dengan tingkat perekonomian yang stabil. Artinya Perekonomian negara OKI dalam hal ini memiliki peluang untuk mencapai perekonomian yang stabil dan maju karena berdasarkan hasil penelitian pengaruh inflasi terhadap arus masuk FDI positif dan signifikan, jika didasarkan pada teori tersebut.

Oman khan len (2011) dan Tulong et al. (2015) menjelaskan bahwa pengaruh positif signifikan antara inflasi terhadap FDI hal ini menunjukkan bahwa bagi investor, inflasi berpengaruh signifikan, karena peningkatan harga

yang dapat dinikmati oleh investor masih lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan biaya-biaya produksi yang harus dikeluarkan, sehingga investor masih dapat memperoleh keuntungan. Fahmi (2014:293) juga menyatakan bahwa adanya tingkat inflasi yang aktual atau inflasi yang diharapkan, merupakan salah satu batasan bagi para investor terhadap kenaikan inflasi suatu negara pada titik tertentu. Oleh karena itu apabila inflasi jauh lebih tinggi dari yang diharapkan maka secara otomatis investor akan membatalkan investasi yang ditanamkan, pun sebaliknya jika inflasi sesuai dengan yang diharapkan maka keputusan untuk berinvestasi akan meningkat. Inflasi yang terlalu rendah juga bukan berarti selalu lebih baik, karena jika berakhir pada deflasi juga akan menyebabkan kondisi ekonomi melemah.

Pertumbuhan ekonomi (GDP) berpengaruh negatif signifikan terhadap arus masuk FDI di negara OKI. Hasil penelitian ini juga menolak teori yang telah umum digunakan seperti Harrod (1939) dan Domar (1946), menyatakan bahwa, memajukan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan melalui investasi karena itu akan meningkatkan produktivitas suatu negara. Hasil penelitian ini selaras dengan Gharaibeh (2015) berdasarkan regresi, "Pertumbuhan Ekonomi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Investasi Asing Langsung", Dewi dan Cahyono (2016) dan Sanusi et al (2019) yang menyatakan bahwa, pembangunan ekonomi yang baik juga dapat mengurangi investasi asing, jika tidak diikuti dengan perampangan kerangka peraturan investasi, kebijakan stabilitas ekonomi dan peningkatan infrastruktur.

Keterbukaan perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap arus masuk FDI di negara OKI. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Keterbukaan perdagangan berkontribusi positif terhadap arus masuk FDI (Liargovas, Skandalis & Konstantinos, 2012). Adapun penelitian yang selaras di antaranya yaitu Asideu (2013), Tintin (2013), Asamoah (2016), Ullah dan Khan (2017) dan Zaman et al, (2018) serta Megasari dan Saleh (2021). Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa keterbukaan perdagangan dapat memberikan pengaruh yang positif secara signifikan terhadap arus masuk FDI di negara OKI, karena semakin terbukanya skala perdagangan suatu negara maka akan membuka dan memperluas jalur kerjasama ekonomi antar negara, oleh karenanya akan terbuka peluang besar bagi para investor asing untuk masuk ke suatu negara.

*Rule of Law* (hukum) mampu memoderasi *Corruption perception index* (CPI) dalam pengaruhnya terhadap arus masuk FDI. Walaupun hasilnya negatif, akan tetapi *rule of law* mampu mengurangi nilai koefisien negatif pada pengaruh langsung (sebelum memasukkan variabel *rule of law*) antara korupsi terhadap arus masuk FDI. Hasil ini menunjukkan bahwa *rule of law* masih perlu melakukan evaluasi, perbaikan kebijakan sehingga mampu menekan tingkat korupsi yang sangat memberikan efek negatif terhadap arus masuk FDI di negara OKI. Hubungan antara indeks *rule of law* atau aturan hukum dan aliran FDI ini didukung dengan pendapat alexander (2014) yang mengatakan bahwa pentingnya

peran aturan hukum ialah karena investor mencari negara-negara dengan aturan hukum yang kuat karena negara-negara tersebut memiliki ketidakpastian yang lebih sedikit. Interaksi ini juga sejalan dengan penelitian Amelia dan Sukadana (2019).

Aturan hukum penting untuk investasi karena membantu mencegah ketidakstabilan dalam sistem politik, sesuatu yang menurut investor tidak menarik. Pengimplementasian hukum yang baik oleh sebuah negara akan membuahkan rasa aman dan memberikan kepastian terhadap investor asing.

*Rule of Law* mampu memoderasi variabel inflasi pada pengaruhnya terhadap arus masuk FDI. Penelitian ini selaras dengan penelitian Omankhanlen (2011) dan Tulong et al. (2015) bahwa aturan hukum memiliki interaksi yang positif signifikan pada inflasi yang terkendali terhadap arus masuk FDI.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa aturan hukum (*rule of law*) memiliki interaksi positif terhadap inflasi dalam pengaruhnya terhadap arus masuk FDI. Sehingga dengan adanya aturan hukum yang tegas dan bijak akan mampu mengendalikan inflasi pada ambang batas tertentu dimana masih memberikan keuntungan yang lebih besar terhadap para investor, sehingga tidak mengurangi minat para investor untuk menanamkan modalnya.

*Rule of Law* (aturan hukum) mampu memoderasi variabel pertumbuhan ekonomi (GDP) terhadap arus masuk FDI. Mampu merubah arah dari pengaruh negatif menjadi positif sesuai dengan arah hipotesis dimana GDP memiliki pengaruh positif terhadap arus masuk FDI dengan adanya variabel aturan hukum

yang memoderasi. Penelitian ini selaras dengan Qureshi et al (2021), Megasari dan Saleh (2021), Ulah dan Khan (2016), dan Karim et al.(2018) yang juga menemukan bahwa GDP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap arus masuk FDI. Hasil ini menjadi bukti bahwa hipotesis mengenai *rule of law* mampu memoderasi pengaruh GDP terhadap arus masuk FDI di negara OKI tahun 2006-2019.

*Rule of Law* (aturan hukum) mampu memoderasi keterbukaan perdagangan terhadap arus masuk FDI. Penelitian ini sejalan dengan Hasil ini sesuai dengan Agio Marginalis et al, (2006) dan Mathur dan Singh (2013) dan penelitian terbaru oleh Megasari dan Saleh (2021) yang juga meneliti pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap FDI di 47 negara OKI tahun 2005-2018. Sehingga dengan adanya dukungan kebijakan hukum pemerintah maupun negara maka keterbukaan perdagangan akan semakin meluas tentunya dengan pertimbangan kebijakan yang sudah memadai, ketika keterbukaan perdagangan semakin luas maka akan membuka peluang kerjasama dengan negara-negara di dunia.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pengujian, analisis data yang disertai dengan argumen, teori-teori dan penelitian terdahulu, maka studi menunjukkan implikasi baik secara keilmuan maupun secara praktis. Secara keilmuan, penelitian ini mampu memberikan beberapa bukti variabel yang mampu memberikan kontribusi terhadap besar kecilnya arus masuk FDI di negara OKI, di antaranya yakni korupsi

(CPI), inflasi, GDP, dan keterbukaan perdagangan serta aturan hukum (*rule of law*) sebagai variabel moderasi. Ditemukan beberapa hasil yang berbeda dari penelitian pada umumnya, hal ini memberikan tambahan referensi serta memperkuat hasil penelitian terdahulu yang sesuai, dan masih jarang ditemukan oleh para peneliti sebelumnya, tentunya melalui model dan pendekatan yang berbeda.

Adapun implikasi praktisi yang bisa diterapkan dari hasil penelitian ini yakni bisa dilihat berdasarkan variabel moderasi yang digunakan yakni aturan hukum (*rule of law*) yang mampu memoderasi variabel *Corruption perception index* (CPI), inflasi, GDP, dan keterbukaan ekonomi dalam pengaruhnya terhadap arus masuk FDI di negara OKI. Aturan hukum (*rule of law*) yang baik, tegas dan sesuai dengan keadaan serta kebutuhan, serta penegakan secara adil maka akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di negara OKI dengan pertimbangan keamanan, keberlanjutan dan keuntungan yang optimal.

### C. Keterbatasan

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian dengan tujuan sebagai tugas akhir (Tesis) tentu jauh dari kesempurnaan dan memiliki beberapa keterbatasan. Oleh karenanya, harapan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini, sehingga bisa menjadi *riset* ilmiah yang lebih kuat. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

Keterbatasan dalam hal data, dari 57 total negara OKI, peneliti hanya mampu menyajikan data sebanyak 28 negara selama 14 tahun dengan

pertimbangan hanya mengambil anggota negara OKI yang memiliki kelengkapan data dalam periode tahun yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun faktor utama dari keterbatasan data yakni adanya konflik antar negara Muslim, sehingga *World Bank* tidak dapat menampilkan data tersebut.

Segi variabel yang digunakan, masih banyak indikator variabel-variabel yang seharusnya bisa dimasukkan kedalam penelitian agar mampu memperkuat hasil penelitian.

Analisis masih bersifat umum, sehingga dalam penelitian selanjutnya bisa lebih spesifik.

#### **D. Saran**

1. Menambah jumlah data dan periode tahun terbaru pada penelitian selanjutnya dalam penelitian FDI di negara OKI.
2. Perlunya menambah variabel arus masuk FDI, seperti kurs, *human capital*, BI Rate dan lain-lain. Untuk memperkuat..
3. Peneliti selanjutnya, bisa melengkapi dengan model analisis yang lebih khusus, lebih mendalam terhadap bagaimana arus masuk FDI bisa bertambah dan berkurang di negara OKI dengan berbagai kondisi yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. *at-al.*, (2013) Determinants of foreign direct investment in OECD member countries. *Journal of Economic Studies* Vol. 40 No. 4, 2013 pp. 515-527.
- Alshamsi, K. H., Hussin, M. R., & Azam, M. (2017). The impact of inflation and GDP per capita on foreign direct investment: the case of United Arab Emirates. *Investment management and financial innovations*, 12, 132-141. Retrieved May 1, 2020, from <https://www.semanticscholar.org/paper/The-impact-of-inflation-and-GDP-per-Kapita-on-the-Alshamsi-Hussin/b1aec1927b9f0d2ccbca212ae13d4da91d858c16>
- Amoah, E.A.; Nyarko, E. & Asare, K. (2015). FDI, inflation, exchange rate and growth in Ghana: Evidence from causality and co-integrated analysis. *European Scientific Journal*, Vol. 11, No. 31, pp. 294-304.
- Annisa, R. A dan Sri Sulasmiyati (2019) Pengaruh *Corruption Perception Index*, Inflasi, Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap *Foreign Direct Investment*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 73 No. 1 Agustus 2019.
- Asamoah, M. E., Adjasi, C. K., & Alhassan, A. L. (2016). Macroeconomic uncertainty, foreign direct investment and institutional quality: Evidence from Sub-Saharan Africa. *Economic Systems*, 612-621.
- Asong, *at-all.*(2018) *Determinants of foreign direct investment in fast-growing economies: evidence from the BRICS and MINT countries*. *Journal Financial innovation* (2018)
- Bibi, S. & Rashid, H. (2014). Impact of trade openness, FDI, exchange rate and inflation on economic growth: A case study of Pakistan. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, Vol. 4, No. 2, pp. 236-257.
- Bray, John "Facing up to corruption: A practical business guide". Simons and Simmons. (2007).

- Claudia Tezia, *J.at-all.*, (2016) Determinan Aliran *Foreign Direct Investment* Di Indonesia (Pendekatan Model Dunning). *Media Trend* Vol. 11 No. 2 Oktober 2016, hal. 141-153.
- Cynthia Yohans dan Rosanto, D.W. (2018) Determinan FDI Jepang di ASEAN. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak* Volume 2, Number 2, Juli 2018.
- De Mello Jr, LR 1997, Foreign Direct Investment in developing countries and growth: A selective survey. *The Journal of Development Studies*, 34(1), pp.1-34.
- Dewi & Cahyo (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Bi Rate, Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. Volume 4 no 3 pp.1-7
- Distasari Puspita, W. dan Suharyono (2017) Pengaruh Nilai Total Ekspor Dan Variabel Makroekonomi Lainnya terhadap *Foreign Direct Investment (Fdi)* Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*/Vol. 50 No. 5 September 2017.
- Djazuli. A. 2006. *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Egger, P & Winner, H 2006, How corruption influences foreign direct investment: A panel data study. *Economic Development and Cultural Change*, 52(2), pp. 459-486.
- Gelora, S. S. *at-all.*, (2020) Persepsi Korupsi dan Kondisi Makroekonomi Terhadap Investasi Asing di Indonesia, Filipina dan Thailand. *MediaTrend* 15 (1) 2020 p. 174-184.
- Gharaibeh (2015). The Determinants of Foreign Direct Investment-Empirical Evidence from Bahrain. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 6, No. 8;pp. 94-106
- Habib, M & Zurawicki, L 2001, Country-level investments and the effect of corruption — some empirical evidence. *International Business Review*, 10(6), pp.687-700.

- Habib, M & Zurawicki, L 2002, Corruption and Foreign Direct Investment. *Journal of International Business Studies*, 33(2), pp.291-307.
- Hadisasana dan Salman F. (2019) Determinant of Foreign Direct Investment Inflows in Asean Countries. *JEJAK Journal of Economics and Policy Vol 12 (2) (2019) : 253-286*.
- Han, KJ 2006, Corruption and Foreign Direct Investment. Paper presented at the Annual Meeting of the International Studies Association (47th Annual ISA Convention: The North-South Divide and International Studies), San Diego, California, USA.
- Hymer, S. H. (1965). The International Operations of National Firms : Study of Foreign Direct Investment. *The MIT Press*. The MIT Press.  
<https://doi.org/10.4324/9781315690506-18>.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Media kita.
- James B. Ang (2008) Determinants of foreign direct investment in Malaysia. *Journal of Policy Modeling* 30 (2008) 185–189.
- Karim, B. A., Karim, Z. A., & Nasharuddin, M. (2018). Corruption and Foreign Direct Investment ( FDI) in ASEAN-5 : A panel evidence. *Economics and Finance in Indonesia*, 64(2), 145-156. Retrieved May 3, 2020, from <http://efi.ui.ac.id/index.php/efi/article/view/594> rieved May 3, 2020, from <https://www.sciencedirect.com/science/article/>
- Kelvin & Oghbonna (2019). Moderating Effect Of Inflation On Foreign Direct Investment And Economic Growth Relationship In Nigeria. *Journal of Economics and Allied Research Vol. 3, Issue 2 (Dec. 2019) ISSN: 2536-7447*
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001)

- Liargovas, P.G., Skandalis, Konstantinos, S. (2012). Foreign Direct Investment and Trade Openness: The case of developing countries. *Social Indicators Research*, 106(2), 323-331.
- Manopo, F. R. (2017). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia : Pendekatan Model Koreksi Kesalahan. *Journal of Economic*, 53(9), 1-13.
- Mason, R.L. & Vracheva, V. (2017). The impact of inflation targeting on attracting foreign direct investment. *Journal of Applied Business and Economics*, Vol. 19, No. 4, pp. 79-94.
- Meda Muhammad, S. Dan Saparila, W. (2018) Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Suku Bunga, Dan Kurs Terhadap Keputusan *Foreign Direct Investment*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 61 No. 2 Agustus 2018|
- Monica Letarisky *et al.*,(2014) Pengaruh Indikator Fundamental Makroekonomi Terhadap *Foreign Direct Investment* Di Indonesia (Periode Tahun 2004-2013). *Jurnal administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 15 No. 2 Oktober 2014
- Nketiah et al (2020). Foreign Direct Investment, Trade Openness and Economic Growth: Evidence from Ghana. *Journal of Business and Management* 8, 39-55. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2020.81003>
- North, Douglass C., "Institutions, Institutional Change and Economic Performance" (New York, NY: Cambridge University Press, 1990).
- Nur Cahyani (2015). The Analysis of Factors Affecting Foreign Investment in Indonesia *Global Review of Islamic Economics and Business*, Vol. 3, No.1 (2015) 059-072.
- Obiamaka, P.E.; Onwumere, J.U. & Okpara, G.C. (2011). Foreign direct investment and economic growth in Nigeria: A granger causality analysis. *International Journal of Current Research*, Vol. 3, No. 11, pp. 225-232.

- Omankhanlen, A.E. (2011). The effect of exchange rate and inflation on foreign direct investment and its relationship with economic growth in Nigeria. *Fascicle I. Economics and Applied Informatics*, Vol. 17, No. 1, pp. 5-16.
- Pardiansyah (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam – Volume 8, Nomor 2 (2017): 337 - 373*
- Qureshi et al (2021). Revisiting the nexus among foreign direct investment, corruption and growth in developing and developed markets. *Borsa Istanbul Review* 21-1 (2021) 80-91 <http://http://www.elsevier.com/journals/borsa-istanbul-review/2214-8450>
- Rodrik, D. (2004). Globalization and growth looking in the wrong places, *Journal of Policy Modelling*, 28 (4), pp. 513-517. Available at: [http://dx.doi.org/10.1016/S0161-8938\(04\)00053-5](http://dx.doi.org/10.1016/S0161-8938(04)00053-5).
- Sabir et al (2019). Institutions and FDI: evidence from developed and developing countries. *Financial Innovation* .Vol. 5 No. 8, pp.1-20 <https://doi.org/10.1186/s40854-019-0123-7>
- Sani, A., Said, R., Ismail, N. W., & Mazlan, N. S. (2019). Public debt, institutional quality and economic growth in sub-saharan Africa. *Institutions and Economies*, 11(3), 39-64.
- SasiIamsiraroj and Hristos Doucouliagos (2015),“Does Growth Attract FDI?” Economics Discussion Papers, No 2015-18, Kiel Institute for the World Economy, available at: [http://www.economics-ejournal.org/economics/discussion\\_papers/2015-18](http://www.economics-ejournal.org/economics/discussion_papers/2015-18)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wei, Shang-Jin “Why is corruption so much more taxing than tax? *Arbitrariness Kills*” *NBER Working Paper* No. 6255. 1997.

- Wijaya et al (2020). Determinants of Foreign Direct Investment in Indonesia “Evidence from Co-Integration and Error Correction Modeling. *SHS Web of Conferences* 76, <https://doi.org/10.1051/shsconf/20207601002>
- Wibowo, M. G. (2020). Peran Tata Kelola Pemerintahan (Governance) Serta Bauran Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Pertumbuhan Ekonomi: Studi Di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (Oki). *Disertasi*.
- Woo, Jung-Yeop “The Impact of Corruption on a Country’s FDI attractiveness; A Panel Data Analysis, 1984-2004”. *Journal of International and Area Studies*. Volume 17, Number 2, 2010, pp.71 -91.
- World Bank (2020) Pertumbuhan ekonomi ASEAN. diakses pada 21 Oktober 2020.
- Xaypanya, P.; Rangkakulnuwat, P. & Paweenawat, S.W. (2015). The determinants of foreign direct investment in ASEAN. The first differencing panel data analysis. *International Journal of Social Economics*, Vol. 42, No. 3, pp. 239-250.
- Zaman et al (2018). Trade Openness and FDI Inflows: A Comparative Study of Asian Countries. *European Online Journal of Natural and Social Sciences* 2018; www.european-science.com Vol.7, No 2 pp. 386-396 ISSN 1805-3602

## LAMPIRAN

### Lampiran 8

#### CURRICULUM VITAE

##### A. Identitas Diri

Nama : Halim Tri Rejeki, S.E  
Tempat/Tanggal Lahir : Argomulyo, 28 Desember 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Rumah : Jl. Supriadi, Sidomulyo, Argomulyo,  
Kec. Kalaena, Kab. Luwu Timur, Prov.  
Sulawesi Selatan  
Alamat E-mail : [alimatusyifa@gmail.com](mailto:alimatusyifa@gmail.com)  
No. HP : 082191687752  
Nama Ayah : Bpk. Kawit  
Nama Ibu : Ibu Suwarni  
Nama Saudari : Aris Wanto



##### B. Riwayat Pendidikan

1. Mahasiswa Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021-sekarang.
2. Strata 1 (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015-2019.
3. SMA Swasta Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo (PMDS), 2012-2015
4. MTs Miftahul Ulum Argomulyo, 2009-2010
5. SD Inpres 155 Karyamukti Argomulyo, 2003-2009

##### C. Riwayat Pekerjaan

1. Bisnis tahu bakso dan gorengan 2012-2015
2. Bisnis Jual Beli Kue (jajanan ) 2015-2018
3. Bisnis Reseller Kain Tenun, Sarung, Mukenah dan lain-lain, 2019-Sekarang
4. Gabung dalam Komunitas Akademik Bisnis Digital (ABDI) 2020-Sekarang.

5. Gabung Member AMWAI 2020-sekarang
6. Guru SMP Islam Darussalam Kotagede, Yoyakarta 2019-sekarang

**D. Pengalaman Organisasi**

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Program Magister (HMPM) FEBI tahun 2019-2020
2. Anggota Tim Bina Desa PP. Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta tahu 2017-sekarang

**E. Karya**

1. “Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia” (Jurnal).

